

ABSTRAK

Amyarsita, L.P. 2022. Pengembangan Handout Berbasis Guided Note Taking (GNT) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit. Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing I: Dr. Drs. Syamsurizal, M.Si., Pembimbing II: Dra. Fatria Dewi, M.Pd

Kata Kunci: Handout, GNT, Google docs, Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

Handout adalah bahan ajar dalam bentuk cetak ataupun elektronik yang praktis. Dikatakan praktis karena pada umumnya *handout* berisi tentang ringkasan atau resume dari materi-materi sehingga siswa bisa langsung mengerti poin dasar dari materi yang diajarkan dan sering juga disebut dengan buku saku. Untuk meningkatkan semangat atau minat belajar siswa guru haruslah menyiapkan bahan ajar pendamping yang bisa menggugah minat siswa dalam belajar. Berdasarkan konsep *handout* ini memberikan keterangan penting atau ringkasan dalam materi, maka *handout* ini hendaknya diterapkan dalam mengajar sebagai bahan ajar pendukung atau didampingi dengan media pembelajarannya yang lain, hal ini sangat penting bagi siswa untuk memahami lebih dalam materi yang diajarkan.

Dengan menggunakan pendekatan *guided note taking* (GNT) membantu siswa untuk dapat lebih memahami materi dengan menulis kembali materi yang telah dipelajari. GNT (*Guided Note Taking*) adalah suatu pendekatan yang dapat dipakai oleh guru untuk membimbing siswanya dalam membuat catatan. Untuk produk penelitian ini dikembangkan menggunakan *software google docs*.

Selain itu bentuk *handout* yang dirancang ini berdasarkan dari karakteristik siswa yang telah disurvei melalui angket karakteristik siswa, yang mana didapatkan hasil terdapat 80% siswa memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Hal ini menjadi keunikan tersendiri terhadap *handout* yang dikembangkan.

Minat belajar peserta didik diukur menggunakan angket tertutup pada uji coba perorangan mendapatkan jumlah skor 180 dengan kategori “Tinggi”. Pada uji coba kelompok kecil mendapatkan jumlah skor 987 dengan kategori “Sangat Tinggi”